

## Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Ibu Hamil dalam Imunisasi Tetanus Toksoid (TT)

Puspita Sari<sup>1</sup>, Nadela Annisa<sup>2</sup>, Solihin Sayuti<sup>3</sup>, Muhammad Syukri<sup>4</sup>

<sup>1,2,4</sup> Prodi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Jambi  
Jl. Letjend Soeprapto No. 33 Telanaipura Kota Jambi, Jambi, 36361, Indonesia

<sup>3</sup> Prodi Sarjana terapan Promosi Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Jambi

Jl. H. Agus Salim No. 09 Telanaipura Kota Baru, Jambi, 36128, Indonesia

Email : [puspita.sari@unja.ac.id](mailto:puspita.sari@unja.ac.id)<sup>1</sup>, [nadela@gmail.com](mailto:nadela@gmail.com)<sup>2</sup>, [solihin.sayuti91@poltekkesjambi.ac.id](mailto:solihin.sayuti91@poltekkesjambi.ac.id)<sup>3</sup>,  
[muhhammad.syukri@unja.ac.id](mailto:muhhammad.syukri@unja.ac.id)<sup>4</sup>

### Abstrak

Imunisasi TT merupakan salah satu solusi untuk mencegah ibu hamil dan bayi agar terhindar dari tetanus, tetapi cakupan imunisasi TT ibu hamil masih rendah dan belum mencapai target pemerintah yang sudah ditetapkan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku ibu hamil dalam imunisasi TT. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Cross sectional*, menggunakan *Simple Random Sampling*. Jumlah sampel 74 ibu bersalin yang tinggal di Wilayah Kerja Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Juli 2020. Variabel dependen adalah perilaku ibu hamil dalam imunisasi TT, dan variabel independen terdiri dari pengetahuan, keterjangkauan fasilitas kesehatan, dukungan suami. Analisis menggunakan uji *Chi-Square*. Proporsi kelengkapan imunisasi TT ibu hamil tidak lengkap 39,2%. Terdapat hubungan pengetahuan ( $p= 0,000$ ,  $PR= 10,866$ ) dukungan suami ( $p= 0,000$ ,  $PR= 2,981$ ) dengan perilaku ibu hamil dalam imunisasi TT, tidak terdapat hubungan keterjangkauan fasilitas kesehatan ( $p= 1,000$ ,  $PR= 0,909$ ) dengan perilaku ibu hamil dalam imunisasi TT. Faktor yang mempengaruhi perilaku ibu hamil dalam imunisasi TT adalah pengetahuan dan dukungan suami.

**Kata Kunci :** Imunisasi, TT, Ibu Hamil, Perilaku

## *Factors Related to Behavior of Pregnant Women in Tetanus Immunization*

### Abstract

*TT immunization is a solution to prevent pregnant women and babies from getting tetanus, but the coverage of TT immunization for pregnant women is still low and has not yet reached the government target that has been set. The research objective was to determine the factors that influence the behavior of pregnant women in TT immunization. This study a quantitative study with a cross sectional approach, using simple random sampling. The number of samples 74 mothers who live in the working area of the Kenali Besar Health Center in Jambi City. Data collection July 2020. The dependent variable the behavior of pregnant women in TT immunization, and the independent variable consists of knowledge, affordability of health facilities, and husband's support. Analysis using the Chi-Square test. The proportion of complete incomplete TT immunization for pregnant women was 39.2%. There is a relationship between knowledge ( $p = 0.000$ ,  $PR = 10.866$ ) husband's support ( $p = 0.000$ ,  $PR = 2.981$ ) with the behavior of pregnant women in TT immunization, there is no relationship between the affordability of health facilities ( $p = 1.000$ ,  $PR = 0.909$ ) with the behavior of pregnant women in TT immunization. The factors that influence the behavior of pregnant women in TT immunization are knowledge and support from their husbands.*

**Keywords:** Pregnant women, TT, Immunization, Behavior

## PENDAHULUAN

Program imunisasi merupakan salah satu program penting di sektor kesehatan. Program imunisasi ini bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan, kecacatan dan kematian dari penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Program imunisasi di Indonesia telah dilaksanakan dari tahun 1956. Pada tahun 1977 kegiatan imunisasi dikembangkan lagi menjadi Program Pengembangan Imunisasi (PPI) dalam upaya pencegahan penularan terhadap beberapa Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) yaitu Tuberkulosis, Difteri, Pertusis, Campak, Polio, Tetanus serta Hepatitis B. Salah satu program imunisasi penting yang di anjurkan pemerintah adalah imunisasi TT (Tetanus Toksoid) yang merupakan proses untuk membangun kekebalan sebagai upaya pencegahan terhadap infeksi tetanus. Imunisasi TT ini bisa diberikan pada ibu hamil trimester I sampai dengan trimester III. Imunisasi TT pada ibu hamil yaitu pemberian kekebalan pada janin terhadap infeksi tetanus (Tetanus neonatorum) pada saat persalinan, maupun postnatal. (Kementerian Kesehatan RI, 2017) Imunisasi TT merupakan salah satu solusi untuk mencegah terjadi tetanus neonatorum, ibu hamil penting mendapat imunisasi agar terhindar dari terjadinya tetanus pada ibu dan bayi. Manfaat dari imunisasi TT adalah dengan melakukan imunisasi pada ibu saat kehamilan, molekul imunoglobulin akan disalurkan dari ibu kepada bayi melalui plasenta sebagai kekebalan pasif untuk bayi, dengan demikian bayi baru lahir akan terlindungi dari tetanus neonatorum. (Hani U dan Kusbandiyah J dkk, 2010) Tetanus merupakan penyakit yang disebabkan oleh bakteri yang masuk melalui luka terbuka dan menghasilkan racun yang kemudian menyerang sistem saraf pusat. Tetanus adalah toksin yang diproduksi oleh bakteri yang disebut *Clostridium Tetani*. Tetanus seringkali ditemukan dinegara-negara berkembang, salah satunya adalah negara Indonesia. (Winkjosastro H, 2009)

Berdasarkan Profil Data Kesehatan Indonesia 2018, jumlah kasus tetanus neonatorum dilaporkan terdapat 10 kasus dari 6 provinsi dengan jumlah meninggal 4 kasus atau CFR-nya 40%. 1 kasus yang meninggal merupakan dari provinsi Jambi, faktor risikonya adalah tidak diberikan Imunisasi.

Data yang diperoleh dari Kementerian Kesehatan RI, cakupan imunisasi TT ibu hamil di Indonesia pada tahun 2018 Ibu hamil yang melakukan TT1 sebanyak 1.077.303 jiwa (20,36%), yang melakukan TT2 sebanyak 979.844 jiwa (18,52%) dari total 5.291.143 ibu hamil. Dengan capaian ini Indonesia belum mencapai target nasional minimal 90% (Susanto & Tatut, 2010).

Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan RI pada tahun 2018, cakupan imunisasi TT pada ibu hamil di provinsi Jambi yang melakukan TT1 sebanyak 16.699 jiwa (22,96), dan TT2 sebanyak 18.107 jiwa (24,90) dari total 72.717 ibu hamil.<sup>7</sup> Target provinsi Jambi yang telah ditetapkan sebesar 95%. Terlihat bahwa provinsi Jambi belum mencapai target (Kementerian Kesehatan RI, 2018)

Dinas Kesehatan Kota Jambi mencatat bahwa cakupan imunisasi TT pada ibu hamil di Kota Jambi yang melakukan TT1 sebanyak 793 jiwa (6,85%), dan TT2 sebanyak 1.138 jiwa (9,83%) dari total 11.571 ibu hamil, ini menunjukkan masih banyak ibu hamil yang belum melakukan imunisasi TT dan belum mencapai target yang telah ditetapkan oleh pemerintah provinsi Jambi. Salah satu Puskesmas yang memiliki cakupan imunisasi TT ibu hamil yang masih rendah adalah Puskesmas Kenali Besar, yaitu sebanyak 58 jiwa (5,85%) yang melakukan TT1 dan TT2 sebanyak 138 jiwa (13, 92%) dari 991 ibu hamil. (Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, 2019)

Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku ibu hamil dalam imunisasi TT.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kuantitatif dengan rancangan penelitian *Cross Sectional* yaitu penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data untuk variabel terikat imunisasi TT (tetanus toksoid) ibu hamil) dan variabel bebas (pengetahuan, keterjangkauan fasilitas kesehatan, dan dukungan suami) dikumpulkan dalam satu waktu yang bersamaan atau dalam satu periode tertentu. Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi (Kelurahan Kenali Besar dan Kelurahan Bagan Pete) yang dilakukan pada bulan Juli 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berada di wilayah kerja puskesmas Kenali Besar yang

tinggal di Kelurahan Kenali besar dan Kelurahan Bagan Pete yang berjumlah 1.103 ibu hamil. Pengambilan sampel dengan menggunakan *Proportional Random*

*Sampling*. Sebanyak 74 sampel. Pengolahan data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel. 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Kenal Besar Kota Jambi (n=74)

Karakteristik	Jumlah (n)	Persentase (%)
<b>Umur</b>		
20-35 Tahun	56	75,7
>35 Tahun	18	24,3
<b>Umur Pertama Hamil</b>		
<20 Tahun	20	27,0
20-35 Tahun	54	73,0
<b>Paritas</b>		
1	21	28,4
>2	53	71,6
<b>Pendidikan</b>		
Tamat SD/Sederajat	4	5,4
Tamat SMP/Sederajat	17	23,0
Tamat SMA/Sederajat	34	45,9
Perguruan Tinggi	19	25,7
<b>Pekerjaan</b>		
Pegawai Negeri Sipil (PNS)	1	1,4
Wiraswasta	2	2,7
Pegawai	10	13,5
Swasta Buruh	1	1,4
Pedagang	6	8,1
Ibu Rumah Tangga	53	71,6
Lainnya	1	1,4

Tabel 1 menunjukkan bahwa karakteristik responden kategori umur sebagian besar responden berusia antara 20-35 tahun (75,7%) dan yang sedikit pada usia >35 tahun (24,3%), yang umur pertama hamil terbanyak adalah berusia antara 20-35 tahun (73,0%) dan yang sedikit berusia <20 tahun (27,0%), yang kategori paritas sebagian besar responden memiliki jumlah anak >2 sebesar 53 (71,6%) responden, dan sebagian kecil responden memiliki jumlah anak 1 sebesar 21 (28,4%) responden.

Karakteristik responden kategori pendidikan terakhir sebagian besar responden tamat SMA/Sederajat yaitu sebanyak 34 (45,9%) responden dan yang sedikit tamat SD/Sederajat yaitu sebanyak 4 (5,4%) responden, yang karakteristik responden kategori pekerjaan terbanyak adalah ibu rumah tangga/tidak bekerja yaitu sebesar 53 (71,6%) responden dan sebagian kecil pekerjaan responden adalah PNS, buruh, dan lainnya yang masing-masing terdiri dari 1 (1,4%) responden.

Tabel. 2 Distribusi Frekuensi Kelengkapan Imunisasi TT (Tetanus Toksoid) pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi (n=74)

Variabel	Jumlah	Presentase (%)
<b>Kelengkapan Imunisasi TT Pada Ibu Hamil</b>		
Tidak Lengkap	29	39,2
Lengkap	45	60,8
<b>Pengetahuan</b>		
Kurang	41	55,4
Baik	33	44,6
<b>Keterjangkauan Fasilitas Kesehatan</b>		
Sulit	22	29,7
Mudah	52	70,3

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kenali Besar sudah lengkap dalam status imunisasi TT yaitu sebanyak 45 responden dengan persentase 60,8% dan selebihnya tidak lengkap yaitu sebanyak 29 responden dengan persentase 39,2%. sebagian responden yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 55,4% masih banyak yang memiliki pengetahuan kurang mengenai imunisasi TT. Namun demikian sebagian responden yang memiliki

pengetahuan baik yaitu sebanyak 44,6%. sebagian kecil responden yaitu 29,7% memiliki keterjangkauan fasilitas kesehatan yang sulit. Namun demikian lebih dari sebagian responden yang memiliki keterjangkauan fasilitas kesehatan yang mudah yaitu sebanyak 70,3% dan 31,1% responden yang tidak memiliki dukungan dari suami dalam melakukan imunisasi TT. Namun demikian sebagian besar responden memiliki dukungan dari suami yaitu sebesar 68,9%.

Tabel. 3 Hasil Analisis *Bivariate* Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Hamil Dalam Imunisasi TT (Tetanus Toksoid) di Wilayah Kerja Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi

Variabel	Kelengkapan imunisasi Tetanus Toksoid pada ibu hamil				Total (N = 74)		P-Value (α = 0,05)
	Tidak Lengkap		Lengkap		f	%	
	f	%	f	%			
<b>Pengetahuan</b>							
Kurang	27	65,9	14	34,1	41	100	p=0,000
Baik	2	6,1	31	93,9	33	100	
<b>Keterjangkauan Fasilitas Kesehatan</b>							
Sulit	9	40,9	13	59,1	22	100	p=1,000
Mudah	20	38,5	32	61,5	52	100	
<b>Dukungan Suami</b>							
Tidak Mendukung	18	78,3	5	21,7	23	100	p=0,000
Mendukung	11	21,6	40	78,4	51	100	

Tabel 3 menunjukkan bahwa persentase responden yang memiliki imunisasi TT yang tidak lengkap lebih banyak terdapat pada responden dengan pengetahuan kurang yaitu

sebesar 65,9% mempunyai proporsi lebih besar dibandingkan dengan responden yang pengetahuan baik yaitu hanya sebesar 6,1%. Hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai p-

*value* 0,000 ( $p < 0,05$ ), hal ini berarti ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku ibu hamil dalam imunisasi TT (Tetanus Toksoid). Dan diketahui nilai PR sebesar 10,866 yang artinya ibu hamil dengan pengetahuan kurang berpeluang 10,8 kali lebih besar tidak lengkap imunisasi TT dibandingkan dengan ibu yang pengetahuan baik mengenai imunisasi TT. Pengetahuan yang dimiliki seseorang akan merubah orang tersebut dari tidak tahu menjadi tahu sehingga pemahaman dan konsekuensinya berdampak positif terhadap perilaku ibu, dan sebaliknya pengetahuan yang kurang menjadi orang tersebut tidak tahu sehingga berdampak negatif terhadap perilaku ibu. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurlailiyi dan Kurniati (2018) yang mendapatkan nilai *p-value* 0,022 yang bermakan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan cakupan pemberian imunisasi tetanus toksoid pada ibu hamil di Puskesmas Bonto Tiro Tahun 2017 (Nurlailiyi A & Kurniati, 2018).

Penelitian lain yang sejalan dilakukan oleh Nur, Munawarah, dkk (2020) yang memperoleh nilai *p-value* 0,017 dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan imunisasi TT pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tawaeli. Perilaku ibu hamil dalam imunisasi TT erat kaitannya dengan pengetahuan, karena pengetahuan yang baik mengenai imunisasi TT dapat mengubah cara pandang atau perilaku ibu hamil dalam melakukan imunisasi TT (Nur R dan Munawarah dkk, 2020). Pada penelitian Yumafita, T., Rahardjo, S.S., & Adriani, R.T (2019) diperoleh hasil yang sejalan yang menunjukkan nilai *p-value* 0,001 yang artinya terdapat hubungan antara pengetahuan dengan serapan imunisasi TT, dan diketahui nilai OR 7,37; 95% CI = 3,50 yang bermakna ibu hamil berpengetahuan yang tinggi berpeluang 7,37 kali untuk meningkatkan kemungkinan serapan imunisasi TT (Yumafita T Rahardjo S S & Adriani R T, 2019).

Persentase responden yang keterjangkauan fasilitas kesehatan sulit pada imunisasi TT ibu hamil yang tidak lengkap lebih besar

yaitu sebesar 40,9%, hanya selisih 2,4% jika dibandingkan dengan responden yang keterjangkauan fasilitas kesehatan yang mudah yaitu sebesar 38,5%. Hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai *p-value* 1,000 ( $p > 0,05$ ), hal ini berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara keterjangkauan fasilitas kesehatan dengan perilaku ibu hamil dalam imunisasi TT (Tetanus Toksoid). Diketahui nilai PR sebesar 1,064 yang artinya dalam penelitian ini keterjangkauan fasilitas kesehatan belum bisa dikatakan menjadi faktor yang dapat mempengaruhi ibu hamil dalam melakukan imunisasi TT. Tidak adanya hubungan antara keterjangkauan fasilitas kesehatan dengan perilaku ibu hamil dalam imunisasi TT dalam penelitian ini disebabkan karena ibu hamil tidak tahu dengan manfaat dari imunisasi TT, meski rumah mereka dekat dan terjangkau dari fasilitas kesehatan tidak mempengaruhi ibu hamil untuk melakukan imunisasi TT hal ini menunjukkan bahwa dekat atau jauh jarak antara rumah dengan fasilitas kesehatan tidak menentukan minat ibu hamil dalam melakukan imunisasi TT. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lapangoyu A, Sudirman, & Moonti, SW (2018) didapatkan nilai *p-value* 0,003 yang artinya ada hubungan pemungkin dengan kelengkapan imunisasi TT pada ibu hamil, faktor pemungkin merupakan bagian dari perilaku ibu hamil yang dilihat dari akses fasilitas kesehatan, sarana dan prasarana ketersediaan vaksin (Lapangoyu A Sudirman & Moonti SW, 2018) Penelitian yang tidak sejalan juga dilakukan oleh Putri, DK & Zuiatna, D (2018) diperoleh nilai *p-value* 0,001 yang artinya terdapat pengaruh keterjangkauan fasilitas kesehatan terhadap kelengkapan imunisasi dasar bayi (Putri DK & Zuiatna D, 2018).

Persentase responden yang memiliki imunisasi TT tidak lengkap lebih banyak terdapat pada responden dengan dukungan suami yang tidak mendukung yaitu sebesar 78,3% mempunyai proporsi lebih besar dibandingkan dengan responden yang mendapatkan dukungan dari suami yaitu sebesar 21,6%. Hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai *p-value* 0,000 ( $p < 0,05$ ), hal ini

berarti ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan perilaku ibu hamil dalam imunisasi TT (Tetanus Toksoid). Dan diketahui nilai PR sebesar 3,628 yang artinya ibu hamil yang tidak mendapat dukungan dari suami berpeluang 3,6 kali lebih besar memiliki imunisasi TT yang tidak lengkap dibandingkan dengan ibu yang mendapatkan dukungan dari suami. Peneliti memperoleh hasil bahwa, rata-rata ibu yang mendapatkan dukungan dari suami seperti menemani, mendampingi, mengantar, dan memberi biaya transportasi, sangat mempengaruhi semangat ibu untuk melakukan imunisasi TT. Besarnya kontribusi dukungan dari suami akan memunculkan minat dan mendorong serta termotivasinya ibu hamil dalam melakukan imunisasi TT ke fasilitas kesehatan. Jika seorang ibu tidak mendapatkan dukungan dari suami mengenai kesehatan maka secara tidak langsung akan berdampak pada perilaku ibu tersebut. Oleh karena itu, informasi mengenai imunisasi TT juga penting diketahui oleh suami serta dalam mengambil keputusan terhadap pelaksanaan imunisasi TT.

Teori Friedman, mengatakan bahwa dukungan suami merupakan salah satu faktor penguat yang dapat mempengaruhi seseorang dalam berperilaku. Sedangkan dukungan suami merupakan bentuk nyata dari kepedulian dan tanggung jawab para pria. Ada 4 aspek dari dukungan suami yaitu dukungan emosional, informasi, instrumental dan penghargaan. Salah satu faktor yang mempengaruhi *antenatal care* (ANC) salah satunya imunisasi (Friedman & Maryin, 2010). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Indriyani, WF & Munawaroh, M (2020) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara dukungan suami dengan perilaku ibu hamil dalam imunisasi TT dengan nilai *p-value* sebesar 0,026 dan didapatkan nilai OR 6,2 (1,2-31,6) artinya ibu hamil yang mendapat dukungan baik dari suami berpeluang 6,2 kali melakukan imunisasi TT (Indriyani WF & Munawaroh M, 2020). Hasil penelitian serupa juga didapat oleh Triratnasari, D (2017) nilai *p-value* 0,001 yang artinya ada hubungan antara dukungan suami dengan pelaksanaan imunisasi tetanus difteri (Triratnasari D, 2017). Hal ini juga sejalan dengan penelitian Samiastuti

(2016) yang menunjukkan adanya hubungan dukungan suami dengan kelengkapan status imunisasi tetanus toksoid ibu hamil. Penelitian tersebut menyatakan bahwa dukungan suami tidak hanya berfungsi sebagai faktor penguat namun juga dapat menjadi faktor penentu dalam kelengkapan status imunisasi tetanus toksoid pada ibu hamil (Samiastuti J, 2016).

## SIMPULAN

Hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku ibu hamil dalam imunisasi TT (Tetanus Toksoid) di wilayah kerja puskesmas Kenali Besar Kota Jambi, kesimpulan Ada hubungan antara pengetahuan, dukungan suami dengan perilaku ibu hamil dalam imunisasi TT di wilayah kerja Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi. Dan tidak ada hubungan antara keterjangkauan fasilitas kesehatan dengan perilaku ibu hamil dalam imunisasi TT di wilayah kerja Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi. Hendaknya bagi pihak puskesmas untuk meningkatkan lagi frekuensi KIE tentang imunisasi TT tidak hanya pada ibu hamil tetapi juga pada suami mereka, karena suami memiliki pengaruh terhadap ibu hamil untuk melakukan imunisasi TT dan juga dapat memberikan motivasi kepada ibu hamil dalam melakukan imunisasi TT, sehingga suami memiliki peran penting terhadap kehamilan istrinya. Diharapkan pihak puskesmas juga bisa memanfaatkan teknologi dan media yang dapat menunjang informasi mengenai imunisasi TT ibu hamil mengingat imunisasi TT ibu hamil penting untuk didapatkan oleh seluruh ibu hamil sehingga dapat mencapai target provinsi dan nasional yang sudah ditetapkan dan Diharapkan bagi masyarakat khususnya ibu hamil untuk aktif dalam mencari informasi mengenai perawatan selama kehamilan salah satunya adalah imunisasi TT baik kepada petugas kesehatan yang ada dilingkungan sekitar atau di puskesmas maupun yang ada pada media, seperti leaflet, spanduk, banner, media sosial dan lain sebagainya. Diharapkan juga agar suami ikut mencari informasi tentang hal-hal yang harus dilakukan kepada ibu hamil terutama mengenai imunisasi TT, karena dukungan

suami dapat memberi motivasi yang besar kepada ibu hamil.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada pemerintah Kota Jambi yang telah memberi ijin penelitian, Puskesmas Kenali Besar kota Jambi, dan responden ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Provinsi Jambi (2019) 'Profil Kesehatan 2018', in. Jambi.
- Friedman & Maryin (2010) 'Keperawatan Keluarga Teori dan Praktik. Jakarta:EGC.'
- Hani U dan Kusbandiyah J dkk (2010) 'Asuhan Kebidanan pada Kehamilan Fisiologis. Jakarta : Salemba Medika.'
- Indriyani WF & Munawaroh M (2020) 'Sikap Ibu, Dukungan Suami dan Peran Tenaga Kesehatan Berhubungan dengan Pelaksanaan Imunisasi TT Ibu Hamil. Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia. Vol.10.No.2'.
- Kementerian Kesehatan RI (2017) 'Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Imunisasi', in. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI (2018) 'Profil Kesehatan Indonesia 2018', in. Jakarta.
- Lapangoyu A Sudirman & Moonti SW (2018) 'Hubungan Perilaku Dengan Kelengkapan Imunisasi Tetanus Toksoid Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tagolu Kabupaten Poso. Jurnal Kesehatan Masyarakat'.
- Nur R dan Munawarah dkk (2020) 'Determinant of TT (Tetanus Toxoid) Immunization Compliance on Pregnant Women in the Tawaeli Health Center Working Area. International Journal of Immunology. 8(2):13-17'.
- Nurlaily A & Kurniati (2018) 'Factors Related To The Coverage Of Tetanus Toxoid Immunization For Pregnant Women', *Jurnal Life Birth. Vol.2.No.1 2580-0574.*
- Putri DK & Zuiatna D (2018) 'Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Wilayah Kerja'.
- Samiastuti J (2016) 'Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Melaksanakan Imunisasi Tetanus Toksoid di Puskesmas Kasihan II Bantul'.
- Susanto & Tatut (2010) 'Buku Ajar Keperawatan Keluarga', in. Jakarta: Trans Info Media.
- Triratnasari D (2017) 'Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Imunisasi Tetanus Difteri Pada Ibu Hamil. Jurnal Berkala Epidemiologi. Vol.5.No.3'.
- Winkjosastro H (2009) 'Ilmu Kebidanan', in. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Yumafita T Rahardjo S S & Adriani R T (2019) 'Theory of Planned Behavior on Factors Affecting Tetanus Toksoid Immunization Uptake Among Pregnant Women in Boyolali, Central Java. Journal of Maternal and Child Health. 4(3): 190-200.